

## Potensi Limbah Cangkang Kerang sebagai Kerajinan Sederhana Rumah Tangga di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

### Potential of Shellfish Waste as Simple Household Crafts in Jampue Village Lanrisang District Pinrang Regency

Yusdalifa Ekayanti Yunus<sup>1\*</sup>, Mayasari Yamin<sup>2</sup>, Andi Dita Tawakkal Gau<sup>3</sup>, Syamsiar Zamzam<sup>4</sup>,  
Muhammad Yusuf Yunus<sup>5</sup>, Adi Irwandi<sup>6</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

<sup>2,3,4</sup> Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia

<sup>6</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia

\*Email korespondensi: [yusdaekayanti@gmail.com](mailto:yusdaekayanti@gmail.com)

#### Abstract

The use of local materials in the creative industry is now leading to a global economic market. This also had an impact on the women in the Jampue Village PKK who used shell waste as a household-scale craft industry. This service activity aims to educate PKK women in Jampue Village to be more creative in utilizing shell waste as a mainstay product that can compete in the international market. The stages of implementation carried out are by means of socialization and workshops regarding the procedures for making and selecting shells that have the potential to be used as household scale crafts. The implementation of this mentoring program was able to increase the understanding of PKK women in Jampue Village regarding the potential of shell waste which can be used as crafts.

**Keywords:** Shells, waste, crafts, PKK Jampue

#### Abstrak

Pemanfaatan bahan lokal dalam industri kreatif saat ini telah menuju pada pasar ekonomi global. Hal tersebut juga berdampak pada para perempuan di PKK Desa Jampue yang memanfaatkan bahan limbah cangkang kerang sebagai industri kerajinan skala rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi para perempuan PKK di Desa Jampue agar lebih kreatif dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang sebagai produk andalan yang dapat bersaing pada pasar internasional. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan cara sosialisasi dan workshop mengenai prosedur pembuatan dan pemilihan cangkang kerang yang berpotensi dimanfaatkan sebagai kerajinan skala rumah tangga. Pelaksanaan program pendampingan ini mampu meningkatkan pemahaman perempuan PKK di Desa Jampue terkait potensi limbah cangkang kerang yang dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan.

**Kata kunci:** Cangkang kerang, limbah, Kerajinan, PKK Jampue



Copyright © 2023 Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



## PENDAHULUAN

Kerang merupakan komoditas perikanan laut yang digemari masyarakat karena nilai gizi daging yang tinggi dan ketersediaan cangkangnya (Abubakar et al. 2021). Fokus masyarakat yang tinggi pada konsumsi komoditas ini telah menghasilkan banyak limbah yang tidak dimanfaatkan. Limbah padat kerang berupa cangkang dan akhir-akhir ini dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak (Islamiyah et al. 2021).

Lebih dari itu, kerang laut dapat dimanfaatkan untuk membuat pernak-pernik yang bernilai ekonomis dan berpotensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pesisir. Pemanfaatan tersebut dapat menjadi wadah pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Berbagai produk yang memanfaatkan limbah cangkang, seperti souvenir, bros, dan aneka hiasan rumah, serta berbagai barang dekoratif lainnya berbahan dasar cangkang kerang. Dengan berbagai macam produk yang dapat dihasilkan dari bahan dasar cangkang kerang, menunjukkan bahwa komoditas ini penting dalam kehidupan masyarakat. Usaha kerajinan cangkang kerang dapat mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha, serta dapat memberikan peluang lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kreatifitas masyarakat sesuai dengan permintaan pasar, juga menjadikan hasil karya seni yang bermutu (Kurniasih et al. 2017).

Kecamatan Lanrisang merupakan salah satu pemekaran dari Kabupaten Pinrang dengan luas 1.500 hektar (15 kilometer persegi). Batas wilayah Kecamatan Langlisang berbatasan dengan Desa Lerang dan Desa Barang Palie di sebelah utara, Kecamatan Suppa di sebelah timur, Kecamatan Selat Makassar di sebelah selatan dan Desa Waetuwoe di sebelah barat. Salah satu desa di Kecamatan Lanrisang adalah Desa Jampue yang terletak di kawasan pesisir dengan potensi sumber daya alam yang cukup untuk mendukung perekonomian khususnya sektor kelautan. Bagi masyarakat laut, sebagian limbah kerang dari kawasan pesisir dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan gadget. Ada peluang pemrosesan yang besar untuk berbagai jenis kerang dengan bentuk dan warna yang unik. Oleh sebab itu diperlukan berbagai upaya untuk dapat memperdayakan masyarakat dalam mengolah limbah-limbah

cangkang kerang menjadi produk layak guna seperti pernak-pernik yang dapat diperdagangkan menjadi souvenir ataupun cendramata.

Potensi ekonomi yang terdapat pada Desa Jampue Kecamatan Lanrisang dapat dikoordinasi melalui peran dari kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa tersebut. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok PKK dalam pengolahan limbah cangkang kerang menjadi pernak-pernik, disinyalir menjadi pokok permasalahan utama untuk memberikan pengetahuan keterampilan dalam pengolahan limbah cangkang kerang tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka perlu pembinaan dan pemberdayaan tim PKK Desa Jampue untuk memanfaatkan limbah cangkang sebagai gadget yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. masyarakat pesisir. Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk menambah keahlian yang dimiliki PKK Group dengan menciptakan produk gadget baru dalam berbagai bentuk dan fungsi sesuai permintaan pasar.

## METODE

### 1. Program Kerja

Pada program pengabdian difokuskan pada pemberdayaan masyarakat khususnya kelompok PKK di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang dalam pengembangan seni kerajinan limbah cangkang kerang. Secara umum, kegiatan yang dilakukan yaitu :

#### a. Survei Potensi Sumberdaya

Survei potensi sumberdaya dilakukan setelah ditentukan desa mitra yaitu Desa Jampue, Kecamatan Lanrisang. Tujuan survei yang dilakukan yaitu untuk menggali dan mengidentifikasi potensi yang dimiliki pada daerah tersebut sehingga dapat dilakukan penentuan mengenai jenis program utama yang tepat untuk dikembangkan.

#### b. Sosialisasi Program

Sosialisasi proyek bertujuan untuk mengomunikasikan kepada mitra mengenai rencana proyek melalui kader desa untuk mendapatkan persetujuan. Melalui sosialisasi juga dapat ditentukan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan yang akan ditetapkan.



### c. Formasi Grup Mitra

Kelompok mitra yang dibentuk dilakukan dengan cara merekrut dan bertemu kelompok sasaran yang sesuai dengan rencana kegiatan pengabdian, maka kelompok mitra yang kami miliki adalah Kelompok PKK Desa Jampue. Melibatkan mitra sebagai pendukung utama proyek pengembangan kerajinan limbah cangkang yang akan datang.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, berbagai IRT anggota kelompok PKK dilibatkan. Bentuk kegiatan yang dilakukan proyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan keterampilan dasar kerajinan tangan pembuatan kerang. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan terbagi dalam tahapan sebagai berikut:

### a. Mensosialisasikan rencana ke Kelompok PKK Desa Jampue, Kecamatan Lanrisang.

Penyampaian materi untuk memberikan wawasan atau pengetahuan dasar tentang kerajinan, antara lain fungsi dan manfaat kerajinan dalam kehidupan, jenis kerajinan, dan prospek pasar kerajinan khususnya kerajinan kerang. Materi tersebut dirancang untuk menginspirasi peserta untuk menekuni seni dan kerajinan secara serius, sehingga memungkinkan mereka menjadi pengrajin yang terampil.

b. Menyiapkan jenis peralatan yang diperlukan untuk pembuatan model seni dan kerajinan kerang.

c. Untuk menyiapkan bahan utama jenis kerang yang cocok untuk pembuatan gadget, kenali terlebih dahulu, pilih bentuk dan ukuran kerang, lalu cuci kerang yang dipilih hingga dapat digunakan sebagai bahan baku.

d. Proses pembentukan produk, meliputi pembuatan bentuk dasar, pemasangan atau pengikatan cangkang ke bentuk dasar, dan penetapan bentuk produk.

e. Proses finishing secara natural atau dengan warna untuk menghasilkan produk finishing yang berkualitas tinggi dan beragam.

f. Presentasi produk sebagai acara penutup. Beberapa jenis produk yang digunakan sebagai keterampilan dalam membuat pernak-pernik yaitu produk dengan bentuk sederhana seperti bros, gantungan kunci, hiasan interior (asbak dan pot bunga hias). Tim layanan membuat beberapa produk ini dan menyerahkannya kepada mitra melalui proses pendampingan.

Dengan menguasai keterampilan dasar dan contoh-contoh yang diberikan, diharapkan para peserta mampu mengembangkannya secara mandiri, sehingga memungkinkan kesinambungan produksi mitra peserta pelatihan. Divisi Jampue terus melaksanakan program pengembangan kesenian kerang, melakukan supervisi atau pengarahan dari waktu ke waktu.

Pada bagian Metode, dipaparkan secara jelas, singkat, dan rinci metode-metode yang digunakan dalam pengabdian untuk mencapai tujuan yang direncanakan penulis. Hasil pengabdian harus dapat diukur dan penulis diminta untuk menjelaskan alat/metode pengukuran yang digunakan secara deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Jelaskan bagaimana keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan akan diukur. Tingkat pencapaian dapat dilihat dari segi sikap masyarakat mitra/sasaran, perubahan sosial budaya dan ekonomi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program mengenai pelatihan pembuatan pernak-pernik dari limbah cangkang kerang yaitu memberdayakan dan menambah *softskill* kepada kelompok PKK Desa Jampue mengenai pengolahan berbagai produk yang berasal dari limbah cangkang kerang. Sosialisasi dilakukan dalam dua tahap yaitu pertama melakukan sosialisasi tertutup kepada Kepala Kelurahan setempat mengenai rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian sosialisasi kedua dilakukan lebih umum kepada seluruh kelompok PKK Desa Jampue yang berminat untuk mengupgrade pengetahuan dan *softskill* terkait pengolahan limbah cangkang kerang menjadi pernak-pernik.

### 2. Memberikan pengetahuan dasar tentang proses pengolahan limbah kulit kerang

Bekal pengetahuan dasar ini dimaksudkan agar Kelompok PKK memiliki pemahaman yang mendalam tentang peluang pemanfaatan bahan-bahan yang terdapat di alam, terutama yang sudah tidak termanfaatkan, dan berbagai produk yang dapat diolah dari bahan-bahan limbah tersebut. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi (presentasi) dan diskusi. Materi diskusi yang disajikan berdasarkan potensi sumberdaya moluska, ragam moluska, manfaat gastropoda dan bivalvia, manfaat limbah

kerang, proses limbah kerang, bahan dan alat, serta metode pembuatan produk dan pasar. Peran dan isu menghadirkan perspektif seni dan kerajinan. Diharapkan melalui acara ini, Kelompok PKK Desa Jampue yang mengikuti pelatihan dapat menambah pengetahuan, meningkatkan semangat mereka dalam mengolah limbah kerang, dan menjadi sumber pendapatan tambahan. (Latjompoh n.d.).

### 3. Kerajinan tangan pengolahan limbah cangkang

Dalam pembuatan produk jenis ini, alat dan bahan akan dipersiapkan terlebih dahulu agar peserta pelatihan dapat dengan mudah menemukan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat produk tersebut. Keberhasilan proses pembuatan produk dapat ditentukan oleh salah satu faktor yaitu ketersediaan alat dan bahan (Muhammad et al. 2023). Setelah alat dan bahan disiapkan, kemudian para peserta dibagi dalam beberapa kelompok yang disesuaikan dengan produk yang akan dibentuk. Pembagian kelompok dilakukan agar setiap peserta benar-benar dapat menguasai konsep teori maupun praktek dalam pembuatan produk serta kreatifitasnya dapat dikembangkan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Melalui metode ini, pelatihan pembuatan produk olahan limbah cangkang kerang dapat berjalan dengan baik dan efektif, karena masing-masing peserta akan saling berdiskusi, berinteraksi dan mengevaluasi hasil kerjanya pada tiap tahap bersama dengan kelompoknya (Abubakar et al. 2021).

Pendampingan sesekali dilakukan oleh tim pengabdian dengan mendatangi langsung kelompok yang dibagi dan memberikan masukan atas kerajinan yang dibuat masing-masing kelompok. Melalui pengarahannya, peserta berhasil membuat berbagai macam hiasan kerajinan tangan dari sisa cangkang kerang pada setiap tahapan proses pembentukan kerajinan tangan. Kelompok PKK Desa Jampue telah berhasil memproduksi berbagai model dan jenis hiasan dan produk yang dihasilkan dinilai mampu bersaing dengan model produk yang ada dipasaran. Gairah kelompok PKK Desa Jampue dalam menekuni seni dan kerajinan dari limbah kerang tinggi. Ketika menemukan kendala, mereka langsung menghubungi tim layanan untuk mendapatkan solusi atas masalah yang

dihadapi selama pembuatan produk (Ahmad 2017).

Antusiasme dan adanya antusiasme yang tinggi merupakan modal yang dimiliki oleh pengembangan produk secara terus menerus. Ketika ditemukan kendala oleh mereka maka akan ditanyakan langsung kepada tim pengabdian untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan produk. Adanya semangat dan antusiasme yang tinggi merupakan modal yang dimiliki dalam pengembangan produk yang kontinu. Hasil aneka produk yang telah dibuat selanjutnya dipresentasikan dengan menyampaikan berbagai kekurangan, kelebihan, tingkat kesulitan dan kemudahan dalam proses pembuatan (Andika & Safarizki 2019).

### 4. Proses Finishing

Antusiasme dan adanya antusiasme yang tinggi merupakan modal yang dimiliki oleh pengembangan produk secara terus menerus. Hasil dari berbagai produk kemudian dipresentasikan dengan menyampaikan berbagai kekurangan, kelebihan, dan kemudahan proses pembuatannya (Andika & safarizki 2019). Proses finishing merupakan kegiatan akhir dari rangkaian tahapan pelatihan yang memanfaatkan limbah cangkang untuk membuat produk seni dan kerajinan. Hal ini berguna untuk meningkatkan daya tahan produk dan mempercantik produk sebagai persiapan memasuki pasar dunia. Sudana (2010) menambahkan bahwa produk seni dan kerajinan hadir dalam beberapa gaya finishing, antara lain natural, *colorful* dan antik. Untuk acara ini, tim PKK Desa Jampue lebih memilih finish yang natural dan *colorful*. Ini membantu meningkatkan daya tahan dan estetika produk, sehingga terlihat lebih menarik bagi konsumen. Menurut (Kurniasih et al. 2017), bahwa Ada beberapa gaya finishing untuk *Art and Crafts* yaitu *natural finish*, *coloured finish* dan *antique finish*.

Proses finishing pada event ini mengadopsi teknik natural finishing dan color finishing. Proses pembuatan kerajinan tangan baik warna maupun modelnya dipraktikkan secara penuh oleh peserta sehingga menghasilkan variasi warna dan model kerajinan tangan yang beragam. Cangkang yang digunakan biasanya diwarnai secara alami (gastropoda/siput) dan ada juga yang

diwarnai menggunakan cat. Finishing hanya untuk mengintensifkan efek cangkang dan menambah kilau.



**Gambar 1.** Pemaparan sosialisasi pemanfaatan kimbah cangkang kerang



**Gambar 2.** Hasil souvenir dari limbah cangkang kerang

### Kesimpulan

Kerang merupakan salah satu komoditas perikanan laut yang berpotensi untuk dijadikan sebagai bahan oleh-oleh populer bagi masyarakat karena nilai jualnya yang tinggi bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan maka dapat menambah pengetahuan para kelompok ibu PKK Desa Jampue mengenai manajemen dan berbagai produk yang dapat dibuat melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang. Tingginya permintaan pasar terhadap komoditas ini berdampak pada peningkatan nilai ekspor dan tersedia bagi masyarakat di pasar internasional khususnya untuk kelompok ibu PKK di Desa Jampue sehingga dianggap sangat potensial untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat pesisir Kabupaten Pinrang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada PKK Desa Jampue, Kabupaten Pinrang yang

telah dengan ikhlas berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Kadir, M.A.K., Seresoro, R.H., Subur, R., Widiyanti, S.E., Susanto, A.N., Rina, & Asrining, R.T. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4 (4):42-49. [10.29303/jpmppi.v4i4.1010](https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i4.1010)
- Ilham, A. (2017). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Darah ( *Anadara granosa* ) Sebagai Bahan Abrasif Dalam Pasta Gigi Utilization of Waste Shells of Blood ( *Anadara granosa* ) as Abrasive Ingredients in Toothpaste. *Jurnal Galung Tropika*, 6(1): 49-59. <https://doi.org/10.31850/jgt.v6i1.210>
- Restu, A., & Aski, H.S. (2019). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Dara. *Jurnal Modulus*, 1(1): 1-6. DOI: <https://doi.org/10.32585/modulus.v1i1.374>
- Islamiyah, S.A., Azis, R., & Engelen, A. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. DOI:<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i1.9883>
- Kurniasih, D., M.B. Rahmat., Handoko, C. R., & Zuhra, A. (2017, Januari 2548-6527). Pembuatan Pakan Ternak Dari Limbah Cangkang Kerang Di Desa Bulak Kenjeran Surabaya [Conference session]. Seminar MASTER 2017 PPNS, Surabaya, Indonesia.
- Latjompoh, M. 2010. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sumber Daya Pesisir. *Jurnal Sibermas*.

